

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari uraian bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. a. Berdasarkan nilai varian jadwal (SV) pada saat pelaporan bulan pertama sampai dengan keempat, proyek menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari rencana tetapi pada pelaporan bulan kelima, keenam, dan ketujuh mengalami keterlambatan waktu dari rencana. Setelah adanya *reschedule*, pada pelaporan bulan kedelapan sampai dengan pelaporan keduabelas penyelesaian waktu sesuai rencana. Berdasarkan nilai varian biaya (CV) pada saat pelaporan bulan pertama, kedua, ketiga, keempat dan keenam biaya yang dikeluarkan lebih besar dari rencana. Sedangkan pada pelaporan bulan kelima, ketujuh sampai dengan pelaporan keduabelas biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari rencana
- b. Berdasarkan analisis indeks kinerja jadwal proyek (SPI) dan indeks kinerja biaya proyek (CPI), meskipun pada proyek terdapat *reschedule* kondisi tetap tidak lebih baik dari rencana bahkan terdapat penurunan yang makin besar ini terlihat dengan makin kecilnya sisa biaya yang didapat dan keterlambatan atas waktu penyelesaian yang lebih lama

6.2 Saran

Dalam mewujudkan suatu proyek, pelaksana dalam hal ini biasa disebut kontraktor harus dapat menggunakan biaya, waktu, dan kinerja proyek secara efektif dan efisien, maka dari itu diadakan pengendalian setiap waktu, beberapa saran berdasarkan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksana/kontraktor harus dapat menggunakan biaya sehemat mungkin, biaya proyek yang berupa nilai ACWP dan BCWP lebih baik mengikuti nilai BCWS. Jika terjadi perbedaan (lebih besar atau lebih kecil dari rencana biaya) perlu diadakan koreksi sedini mungkin untuk mengantisipasi penambahan biaya akhir dari bagian proyek atau keseluruhan proyek.
2. Waktu pelaksanaan proyek diusahakan sesuai dengan jadwal, apabila ada terdapat perbedaan (terlambat atau lebih cepat dari rencana) harus dianalisis faktor penyebabnya, terutama permasalahan tentang pengadaan material dan tenaga kerja. Dalam menyusun rencana waktu pelaksanaan proyek yang akan datang tidak perlu terpaku pada hasil yang lalu, kalau memang diperlukan penyesuaian maka lakukanlah penyesuaian.
3. Kinerja suatu proyek hendaknya berjalan secara stabil pada tiap bulannya sampai akhir proyek dengan cara menjaga keseimbangan beberapa faktor antara lain penggunaan sumber daya manusia, pengadaan material, penanganan kasus - kasus yang terjadi diproyek terhadap beberapa item pekerjaan sehingga pada akhirnya tidak menghambat produktitas harian yang berpengaruh pada schedule proyek.